GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G P I B)

TATA IBADAH

HARI MINGGU XXIII SESUDAH PENTAKOSTA
DAN SYUKUR HUT KE-78 GPIB



Tema
“Bertumbuh Dalam Keselamatan”(1 Petrus 2 : 2)

Sub Tema
“Menapaki Anugerah, Dewasa dalam Iman”

Minggu, 01 November 2026

Catatan
Tata ibadah ini dirancang dengan melibatkan anak-anak dan teruna sebagai pelayan ibadah maupun bagian dari jemaat. Penyesuaian dapat dilakukan sesuai dengan konteks masing-masing jemaat. Terinspirasi oleh tema dan ayat Alkitab dalam daftar bahan bacaan GPIB (SBU/SGDK), ibadah syukur HUT ke-78 GPIB ini dikemas secara reflektif untuk mengajak jemaat merayakan hari ulang tahun GPIB secara lebih kontekstual, memperhatikan berbagai realitas kehidupan masyarakat dan kondisi alam akhir-akhir ini.

Persiapan

1. Doa pribadi warga jemaat
2. Pemandu nyanyian melatih nyanyian baru
3. Doa konsistori

Ucapan Selamat Datang

(menyalakan lilin)

P2 Selamat pagi/siang/sore, Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak
yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.
Di tengah sukacita atas kuasa Kristus yang menyelamatkan dunia,
dan anugerah Tuhan bagi GPIB sepanjang 78 tahun pelayanan,
mari hening sejenak…

Realitas hidup saat ini menantang sukacita yang dirasakan,
bahkan perayaan syukur yang dirancangkan.
Mari resapi kasih-Nya, sekalipun ratapan masih menjadi pergumulan setiap hari.

Hari ini, melalui tema **"Evaluasi Diri: Kepekaan dan Empati,"**
kita sedang diingatkan bahwa perayaan iman
seharusnya tidak membuat kita menutup mata
terhadap ketidakadilan dan penderitaan di sekitar kita.

Kiranya ibadah ini kembali menolong kita
untuk memiliki hati yang berempati,
bukan sekadar melihat kesulitan, tetapi juga tergerak untuk menghadirkan kasih.
Kiranya terang Kristus menerangi hati kita, membarui kepekaan kita,
dan menuntun kita menjadi pembawa kasih serta keadilan di tengah kehidupan.

(Pukul 09.00 WIB)
Dalam ibadah ini akan dilayankan Sakramen Baptisan anak kepada **Morri Dante Kindangen**, Anak dari Bapak Marco Kristian Kindangen dan Ibu Mariana Puspitasari Pasaribu, warga jemaat sektor pelayanan Yerikho.
Pemberita Firman dan Sakramen Baptisan saat ini adalah Pdt. Manuel Essau Raintung

(Pukul 17.00 WIB)
Ibadah hari ini dilayani oleh Pdt. (Em.) Jeffrey Willem Christian Sompotan sebagai Pelayan Firman beserta segenap pelayan yang bertugas.

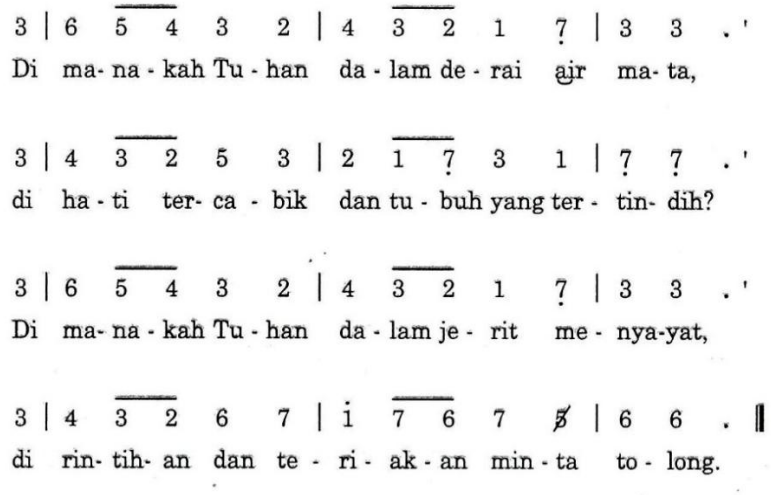
… saat hening …

Ungkapan Situasi

P2 Hari ini... masih banyak manusia meratap dalam kehilangan,
menangis dalam ketidakadilan, dan bertanya dalam keheningan:
"mengapa penderitaan ini harus terjadi,
dan di manakah Tuhan ketika air mata tak lagi terbendung?"
Hari ini... melalui ibadah syukur bersama seluruh jemaat GPIB,
marilah kita mengevaluasi diri:
"apakah kita sebagai gereja-Nya sungguh peka terhadap pergumulan orang lain,
atau justru terlalu sibuk dengan diri sendiri?"

♪ Gita Bakti no. 348 : 1–2 "Di Manakah Tuhan?"

Syair dan lagu: Mariane Pisca de Jong, 2000 (la=c, 4 ketuk).



2. Berapakah lama murka-Mu 'kan menyala,
sekalipun umat-Mu menyerukan doa?
Ya Allah semesta alam pulihkan kami;
sinarkanlah wajah-Mu agar kami s'lamat.

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**.
Di tengah ratapan dunia, marilah kita menghadap Tuhan!

J YA TUHAN, DENGARLAH SERUAN KAMI!

P2 Di tengah ketidakadilan, marilah kita mencari wajah-Nya!

J YA TUHAN, PULIHKANLAH KEHIDUPAN KAMI!

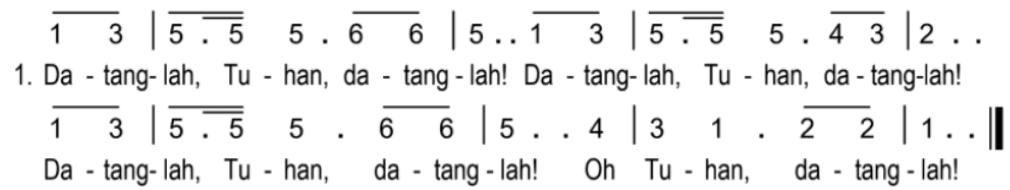
P2 Dengan hati yang peka dan iman yang teguh, marilah kita menyembah-Nya!

J YA TUHAN, BIARKAN KAMI SENANTIASA YAKIN
AKAN HADIR DAN CINTA-MU!

MENGHADAP TUHAN

♪ Kidung Keesaan no. 488 : 1, 4, 5 "Datanglah, Tuhan"

Syair: Kum Ba Yah/Come by Here, terj. Bait ke-1 dan 5: LLB, bait ke-2 sampai 4: Yamuger, 1985;
Lagu: Rakyat Afrika, (do=d, 4 ketuk).



...prosesi Alkitab memasuki ruang ibadah...

4. Doaku, Tuhan, Kaudengar!
   Doaku, Tuhan, Kaudengar!
   Doaku, Tuhan, Kaudengar!
   Oh Tuhan, datanglah!

5. Datanglah, Tuhan, datanglah!
   Datanglah, Tuhan, datanglah!
   Datanglah, Tuhan, datanglah!
   Oh Tuhan, datanglah!

Votum

PF "Pertolongan kita dalam nama TUHAN,
yang menjadikan langit dan bumi." (Mazmur 124:8, TB.2)

J Amin (♪ KJ 476a)

Nas Pembimbing

PF "Ya Allah, Engkaulah Allahku, pagi-pagi aku mencari Engkau,
J **JIWAKU HAUS KEPADA-MU,**
PF tubuhku letih merindukan Engkau,
J **SEPERTI TANAH YANG KERING DAN KEHAUSAN, TIADA BERAIR.**
PF Demikianlah aku mengarahkan mata pada-Mu di tempat kudus,
J **UNTUK MELIHAT KEKUATAN-MU DAN KEMULIAAN-MU.**
PF Sebab kasih setia-Mu lebih baik daripada hidup;
J **BIBIRKU AKAN MEMEGAHKAN ENGKAU."** (Mazmur 63:2–4)

Salam

PF Tuhan menyertai kamu.

J DIBERKATI-NYA ENGKAU.

♪ Gita Bakti no. 273 : 1–2 "Gereja Bagai Bahtera"

Syair: Ein Schiff das sich Gemeinde nennt, Martin G. Schneider 1963, terj. H.A. Pandopo 1988
Lagu: Martin G. Schneider 1963 © Gustave Boss Verlag, la=c, 4 ketuk.

1. Gereja bagai bahtera di laut yang seram,
mengarahkan haluannya ke pantai seberang.
Mengamuklah samudera dan badai menderu;
gelombang zaman menghempas yang sulit ditempuh.
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih:
"Betapa jauh, di manakah labuhan abadi?"
Refrein Tuhan tolonglah, Tuhan tolonglah!
Tanpa Dikau semua binasa kelak.
Ya Tuhan, tolonglah!

2. Gereja bagai bahtera pun suka berhenti,
tak menempuh samudera, tak ingin berjerih
dan hanya masa jayanya selalu dikenang,
tak ingat akan dunia yang hampir tenggelam.
Gereja yang tak bertekun di dalam tugasnya,
tentunya oleh Tuhan pun tak diberi berkat. ***Refrein***

…duduk

Doa Hari Ini

P2 Jemaat Tuhan, mari kita **berdoa:**
Ya Allah Bapa, Pencipta dan Pemelihara kehidupan,
Ya Yesus Kristus, Tuhan yang hadir di tengah jeritan dunia,
Ya Roh Kudus, yang membarui gereja dan menggerakkannya untuk mengasihi.
Kami bersyukur atas kasih Tuhan bagi kami hingga hari ini.
Kami pun bersyukur atas 78 tahun perjalanan GPIB.
Di sepanjang waktu, Engkau telah memelihara gereja-Mu,
menuntun pelayanan, menguatkan para pelayan,
dan menghimpun umat-Mu untuk terus bersaksi
tentang kasih dan keselamatan-Mu.
Di tengah perubahan zaman, kesetiaan-Mu tidak pernah berubah dan berakhir.
Terpujilah Engkau, ya Tuhan!

**APKP = Anggota PKP*

APKP Namun, hari ini, di hadapan-Mu, kami juga membawa dunia yang sedang terluka.
Kami melihat peperangan yang merenggut kehidupan,
bencana moral yang memilukan, kekerasan yang merampas rasa aman,

ketidakadilan yang membungkam suara orang kecil,
kemiskinan yang membatasi harapan,
serta kebencian yang menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk bermusuhan.

Kami mengingat mereka yang kehilangan rumah,
mereka yang hidup dalam ketakutan,
mereka yang berjuang untuk menikmati alam yang bersih,
mereka yang berupaya memenuhi kebutuhan sehari-hari,
dan mereka yang suaranya tidak dianggap penting.

**AGP = Anggota GP*

AGP Ya Tuhan, seperti Habakuk yang berseru di tengah kekerasan dan ketidakadilan,
ajarlah kami untuk tidak terburu-buru merasa baik-baik saja
ketika begitu banyak orang sedang menderita.
Jangan biarkan perayaan syukur membuat kami lupa pada tanggung jawab,
dan jangan biarkan usia panjang gereja membuat kami merasa telah cukup setia,
sementara masih banyak luka dunia
yang menantikan kehadiran kasih-Mu melalui kami.

Pada usia ke-78 ini, kami mohon pulihkan dan perbaruilah GPIB.
Jadikanlah gereja-Mu bukan hanya sebagai tempat orang menemukan penghiburan,
melainkan juga tempat orang menemukan keberanian
untuk memperjuangkan keadilan bertumbuh.
Jangan biarkan kami hanya puas dengan menjadi persekutuan
yang hanya merayakan kasih,
melainkan juga jadikanlah kami persekutuan yang sungguh-sungguh mengasihi.
Jangan biarkan kami hanya menyerukan damai,
tetapi juga merawat kehidupan dan merangkul mereka yang tersisih.

P2 Kami bersyukur atas 78 tahun pemeliharaan-Mu, ya Tuhan.
Karena itu, jangan biarkan kami hanya mengenang kesetiaan Tuhan pada masa lalu.
Mampukanlah kami untuk menghadirkan kasih-Mu pada hari ini
dan memperjuangkan kehidupan bagi masa depan.
Kami percaya, Engkau hadir dalam persekutuan ini.
Biarlah kami yang memenuhi undangan Tuhan untuk hadir dalam persekutuan
juga senantiasa hadir bagi mereka yang menderita.
Biarlah kehadiran kami meneguhkan langkah kami
untuk sedia dan setia menegakkan keadilan di tengah dunia.
Biarlah gereja-Mu menjadi saksi pengharapan
yang tidak berhenti pada kata-kata tetapi nyata dalam tindakan.
Demi Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, kami berdoa. Amin.

♪ Gita Bakti no. 273 : 3 "Gereja Bagai Bahtera" Syair: Ein Schiff das sich Gemeinde nennt, Martin G. Schneider 1963, terj. H.A. Pandopo 1988 Lagu: Martin G. Schneider 1963 © Gustave Boss Verlag, la=c, 4 ketuk.

3. Gereja bagai bahtera diatur awaknya.
setiap orang bekerja menurut tugasnya.
Semua satu padulah, setia bertekun
demi tujuan tunggalnya yang harus ditempuh.
Roh Allah yang menyatukan, membina, membentuk
di dalam kasih dan iman dan harap yang teguh.
Refrein Tuhan tolonglah, Tuhan tolonglah!
Tanpa Dikau semua binasa kelak. Ya Tuhan, tolonglah!

Kesaksian Pujian : Pukul 09.00 WIB - Vocal Group Bethel
Pukul 17.00 WIB – Paduan Suara Sek-Pel Korintus

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF .....

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat Tuhan, silakan **<u>berdiri</u>**,
untuk mendengarkan Firman Allah yang dibacakan dari Alkitab. **Haleluya!**

J **♪ Kidung Ceria no. 127 "Haleluya"**
Syair dan lagu: *Hallelu, Hallelu, Hallelujah,* Anonim, terj. Kalam Hidup ± 1954 (do=a, 4 ketuk).

Halelu, halelu, halelu, Haleluya, puji Tuhan!
Halelu, halelu, halelu, Haleluya, puji Tuhan!
Puji Tuhan, Haleluya! Puji Tuhan, Haleluya!
Puji Tuhan, Haleluya! Puji Tuhan!

P3 Bacaan Alkitab dari **Habakuk 1:1–4** menyatakan .....
Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah perkataan Kristus tinggal dengan limpahnya di antara kamu
dan ucaplah syukur kepada Allah.

J **♪ Gita Bakti no. 392a "Kepada-Mu Puji-pujian"** Syair dan lagu: Christina Mandang, 2007 (do=d, 4 ketuk).

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan.
Bapa, Putra dan Roh Kudus sampai kekal dan abadi.

...duduk

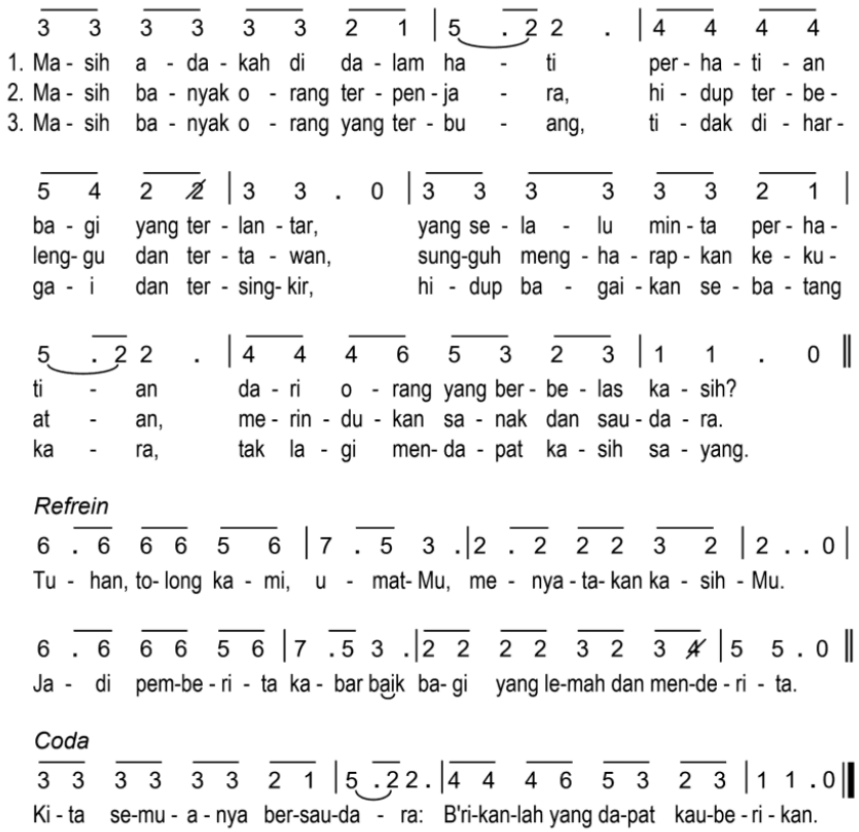
Khotbah "Evaluasi Diri: Kepekaan dan Empati"

... saat hening ...

JAWABAN JEMAAT

♪ Kidung Keesaan no. 706 : 1 – 3 "Masih Adakah di dalam Hati"

Syair dan lagu: Wahono Hadi, 2009/2016, do=e, 4 ketuk.



(Pukul 09.00 WIB)

Pelayanan Sakramen Baptisan

Sisipan Rumpun Baptisan pada lampiran tersendiri.

Pengakuan Iman (Pukul 17.00 WIB)

PF Jemaat Tuhan, silakan **<u>berdiri</u>.**
Bersama kita mengikrarkan pengakuan iman kita
menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli.
Dengan hati dan mulut, kita berkata:

PF&J AKU PERCAYA KEPADA ALLAH, BAPA YANG MAHAKUASA .... DST.

...duduk

Doa Syafaat

Sebelum Doa Syafaat, PF mengundang warga jemaat/keluarga yang akan didoakan untuk berdiri sejenak di tempat masing-masing.

PF Ya Allah yang mendengar jeritan orang sengsara,
dan tak pernah memalingkan muka dari penderitaan dunia,
dalam kerinduan akan pemulihan-Mu bagi kami yang terluka,
saat ini kami datang dan menaikkan pokok-pokok doa kepada-Mu.

**APA = Anak PA*

APA Bagi sahabat kami, anak-anak-Mu,
yang mengadu nasib di jalan untuk membantu orang tua,
yang putus sekolah karena kekurangan biaya,
dan yang tidur dengan tidak nyaman karena rumah yang tidak layak,
atau karena perang dan bencana,
kami memohon:

J DEKAPLAH MEREKA DALAM KASIH-MU.

**APT = Anak PT*

APT Bagi sahabat kami, teruna-teruna-Mu,
yang depresi dan hidup dalam tekanan,
yang menjadi korban perundungan karena berbeda,
dan yang sempat berpikir hidupnya sia-sia dan tak berharga,
kami memohon:

J DEKAPLAH MEREKA DALAM KASIH-MU.

**APKB = Anggota PKB*

APKB Bagi sahabat kami, orang-orang yang menderita dan sengsara,
para korban pelecehan dan kekerasan,
serta orang-orang kecil yang terpinggirkan dan diperlakukan semena-mena
karena sistem sosial, politik, dan ekonomi yang tidak adil,
kami memohon:

J DEKAPLAH MEREKA DALAM KASIH-MU.

**APKLU = Anggota PKLU*

APKLU Bagi sahabat kami, flora dan fauna yang kehilangan habitat,
tanah yang dikeruk dan badan-badan air yang dicemari,
juga udara yang dikotori dan ozon yang kian menipis,
serta masyarakat dan makhluk hidup lainnya di beberapa daerah di Indonesia
yang terdampak kebakaran hutan dan lahan,
kami memohon:

J DEKAPLAH MEREKA DALAM KASIH-MU.

PF .....
(mendoakan warga jemaat yang sakit dan dalam pergumulan)
Ya Tuhan, dalam pengasihan-Mu, kami mohon:

J DENGARKANLAH DOA KAMI.

(Pukul 09.00 WIB)

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, Amin.

(Pukul 17.00 WIB)

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat,
yang telah mengajar kami berdoa:

J BAPA KAMI YANG DI SURGA ..... DST.
(diakhiri Doksologi Kidung Jemaat no. 475 "Kar'na Engkaulah")

Kesaksian Pujian : Pukul 09.00 WIB - Vocal Group Bethel
Pukul 17.00 WIB – Paduan Suara Sek-Pel Korintus

Persembahan Syukur

P4 Setiap kita yang telah mengecap kebaikan Tuhan
dipanggil untuk mengungkapkan syukur dan pemberian diri
melalui persembahan, harta-benda maupun diri seutuhnya,
bagi pembangunan tubuh Kristus di tengah dunia.
1 Petrus 2:5 menyatakan,
"Biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup
untuk pembangunan suatu rumah rohani,
menjadi imamat kudus untuk mempersembahkan persembahan rohani
yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah."

Bagi warga jemaat yang hendak memberi persembahan, apabila persembahan tidak diserahkan melalui media QRIS, warga jemaat disilakan membawa Persembahan Sukacita, Persembahan syukur, Persepuluhan dan Dana Pembangunan Ruang Bina Pelkat PA-PT ke dalam kotak yang telah disediakan di depan.
Tuhan memberkati Saudara dan persembahan saudara.

♪ Gita Bakti no. 80 : 1 – 3 "Mari Bawa Persembahan"

Syair dan lagu: G. Soumokil, 2012 (do=f, 4 ketuk).

1. Mari bawa persembahan kepada Tuhanmu;
dengan hati sukacita, bersyukur pada-Nya.
Tuhan sudah mencurahkan kasih-Nya padamu;
mari mengucap syukur.

Refrein Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.
Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.

2. Jangan takut dan kuatir Tuhan menjagamu,
kau tak akan kekurangan di dalam hidupmu.

Apapun yang kau butuhkan dib'rikan Tuhanmu;
mari mengucap syukur. ***Refrein***

... kesempatan bagi jemaat untuk memberikan persembahan diiringi instrumen ...

3. Apa pun yang kau taburkan dengan iman penuh
itu juga yang kau tuai sepanjang hidupmu.
Baik sedikit maupun banyak bawalah pada-Nya;
mari mengucap syukur. ***Refrein***

Doa Syukur

P4 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**,
untuk menyerahkan persembahan yang telah kita kumpulkan. Mari berdoa:
Ya Allah, Sumber segala karunia,
dari-Mulah segala sesuatu berasal
dan kepada-Mulah segala sesuatu tertuju.
Atas kebaikan-Mu yang Engkau nyatakan bagi kami dan bagi gereja-Mu,
Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat,
kami bersyukur dan menyerahkan persembahan ini
sebagai wujud bakti kami kepada-Mu.
Terimalah persembahan ini, harta-benda dan diri kami seutuhnya,
dan kuduskanlah agar menjadi persembahan yang hidup dan berkenan kepada-Mu.
Pakailah kami dan juga kesatuan gereja-Mu
untuk mempersaksikan kasih dan kesetiaan-Mu bagi dunia.
Dalam Kristus, kami bersyukur. Amin.

...duduk

PENGUTUSAN

Warta Jemaat

P6 .....

Amanat

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**,
Dalam kesatuan hati sebagai tubuh Kristus di dunia,
kita diutus untuk bergandengan tangan dan bahu-membahu
mewujudkan kasih, keadilan, kebenaran, dan damai sejahtera.
Jadilah gereja yang tidak sibuk membangun menara gading,
melainkan hadir, menyatakan kepedulian dan bela rasa
bagi dunia yang terluka.

J DALAM KUASA ROH KUDUS, KAMI SIAP DIUTUS MENJADI SAKSI.

♪ Gita Bakti no. 285:1–3 "Dalam Roh Yesus Kristus"

Syair: They'll Know We are Christian by Our Love/We are One in the Spirit, berdasarkan Yohanes 13:35, terj. H.A. Pandopo 1987.
Lagu: Peter Scholtes 1966 ©F.E.L. Publication (la=g, 2 ketuk).

(dapat dinyanyikan sambil bergandengan tangan/
dengan gerakan tubuh yang dibuat oleh masing-masing jemaat)

1. Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
   dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap,
   mendoakan semua jadi satu kelak.
   Refrein Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya
   dalam kasih Tubuh Kristus yang Esa.

2. Kita jalan bersama bergandengan erat,
   kita jalan bersama bergandengan erat,
   menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat. ***Refrein***

3. Kita bahu-membahu melayani terus,
   kita bahu-membahu melayani terus,
   Kita saling membela dalam kasih kudus. ***Refrein***

Berkat

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan,
serta marilah kita memohon berkat-Nya melalui nyanyian:

♪ Kidung Jemaat no. 350 "O, Berkati Kami"

Syair: Segne und behüte, Johannes Gossner (1773-1858),
terj. H.A. Pandopo 1984, berdasarkan Bilangan 6:24-26
Lagu: Christian Gregor 1784 (do=c, 4 ketuk).

Anak-anak & teruna: O, berkati kami dan lindungi kami,
Tuhan, b'rilah rahmat-Mu oleh sinar wajah-Mu!

PF: *(sambil mengangkat tangan)*
Wajah-Mu kiranya ramah bercahaya,
pada kami b'rikanlah damai dan sejahtera!

Semua: Amin, amin, amin. Kami sungguh yakin
dan pada-Mu bersyukur dalam nama Put'raMu!

... Jemaat bersaat teduh dan <u>tetap berdiri</u> sampai Alkitab dibawa ke luar ruang ibadah ...

Salam Persekutuan